

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan perekonomian yang semakin meningkat dengan pesat dewasa ini, penggunaan alat-alat lalu lintas pembayaran giral (uang giral) seperti Cek, Bilyet Giro, Nota Kredit, dan lain-lain sebagai alternatif pembayaran disamping uang kartal dalam transaksi perdagangan dan jasa semakin lazim digunakan di Indonesia. Kecenderungan para pelaku ekonomi dalam melakukan penyelesaian transaksi perekonomian menggunakan dana yang tersimpan di rekening bank melalui proses kliring dan penyelesaian akhir (setelmen) di bank sentral (Bank Indonesia) antara lain disebabkan oleh adanya beberapa keunggulan pembayaran dengan menggunakan alat lalu lintas giral dibandingkan dengan uang tunai, antara lain faktor efektivitas, efisiensi dan keamanan. Penyelenggaraan kliring antar bank tersebut dimaksudkan untuk mempermudah cara pembayaran dalam upaya memperlancar transaksi perekonomian dengan perantara perbankan (bank peserta kliring) dan Bank Indonesia yang bertindak sebagai penyelenggara kliring.

Di tempat yang lain, pengiriman uang (transfer) merupakan salah satu jasa dalam dunia perbankan yang banyak digunakan oleh masyarakat. Penggunaannya bermacam-macam, baik dilakukan melalui surat kawat maupun secara tertulis. Karena transfer biasa dilakukan didalam negeri maupun diluar negeri yang dapat dilaksanakan dalam bentuk valuta asing maupun dalam bentuk rupiah. Transfer merupakan jasa pengiriman uang baik antar bank yang sama ataupun kepada Bank yang berbeda. Jasa transfer dapat dibuat di dalam wilayah yang sama, ke daerah lain maupun ke Luar Negeri. Sarana yang digunakan dalam jasa transfer ini tergantung kemauan nasabah, dan hal tersebut akan mempengaruhi kecepatan pengiriman dan besar kecilnya biaya pengiriman.

Beberapa tahun belakangan ini hampir semua negara maju yang tergabung dalam G-10 *countries* telah menerapkan sistem *Real Time Gross Settlement* (RTGS) untuk transaksi transfer dana antarbank. Menurut laporan BIS (*The Bank*

For International Settlement) sampai saat sekurang-sekurangnya 30 negara telah menggunakan sistem *RTGS*. Lebih lanjut bank sentral pada European Union (EU) telah memutuskan bahwa setiap anggota EU harus memiliki sistem *RTGS* yang dapat diintegrasikan dengan *EU RTGS System (TARGET)* untuk mendukung penyatuan ekonomi. Langkah serupa telah dilakukan pula oleh negara-negara Asia-Pasifik seperti Hong kong, Korea, Australia, China, New Zealand, dan Thailand. Penerapan BI-RTGS Di Indonesia telah dimulai sejak tanggal 17 November 2000 dengan nama Sistem Bank Indonesia *Real Time Gross Settlement (BI-RTGS)*.

Kehadiran sistem BI-RTGS di Indonesia dinilai sangat penting mengingat transaksi pembayaran bernilai besar (*High Value Payment System – HVPS*) yang memiliki potensi terjadinya risiko sistemik sebelum adanya sistem BI-RTGS, menempati bagian mayoritas (hampir 2/3) dari seluruh transaksi pembayaran. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa volume transaksi pembayaran antarbank di Jakarta yang bernilai besar (*High value*) yang jumlahnya lebih dari 10/hari tersebut hampir 70% berasal dari transaksi Forex (mata uang asing) dan Pasar Uang Antar Bank (PUAB). Berdasarkan uraian tersebut di atas maka penulis berupaya untuk menyusun tugas akhir ini dengan judul “**Prosedur Transaksi Bank Indonesia-Real Time Gross Settlement (BI-RTGS) Pada Bank Victoria Tbk (Persero), Kantor Cabang Pembantu Kemang**”

1.2. Ruang Lingkup Praktik

Kegiatan PKL yang dilakukan pada PT. Bank Victoria International, Tbk. Khususnya pada bagian *BI-RTGS* yang terdapat pada PT. Bank Victoria International, Tbk yang bergerak pada fokus pengembangan ekonomi makro yang salah satu kegiatannya memproses transfer BI-RTGS sebagai berikut :

- a. Mendapatkan bimbingan mengenai materi jasa Transfer BI-RTGS
- b. Melakukan simulasi penginputan data nasabah jasa Transfer BI-RTGS
- c. Mempelajari prosedur jasa Transfer BI-RTGS keluar maupun Masuk

1.3. Tujuan Praktik Kerja Lapangan

a. Tujuan Umum

PT. Bank Victoria International, Tbk. Kantor cabang pembantu Kemang mempunyai *BI-RTGS* yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan nasabah dalam mentransferkan dana yang bernilai besar (*High Value*) yang penyelesaiannya secara *Real Time* agar terhindarnya dari risiko sistemik dengan melakukan tugasnya di masing-masing Unit kerja

b. Tujuan Khusus

Tujuan Khusus Praktik Kerja lapangan dilakukan penulis pada PT Bank Victoria International, Tbk. Kantor cabang pembantu Kemang, memiliki tujuan khusus yaitu :

- 1) Memperhatikan proses jasa transfer dana melalui Bank Indonesia-*Real time gross settlement* (BI-RTGS) yang dilakukan oleh Teller untuk mengetahui tentang bagaimana prosesnya
- 2) Membantu memeriksa Aplikasi Transfer yang diisi oleh nasabah apakah sesuai dengan kolom-kolom tanggal valuta transaksi, nominal transaksi, nama bank penerima, nama dan nomor rekening penerima serta memastikan semua diisi dengan lengkap dan benar
- 3) Memahami siklus transfer melalui jasa BI-RTGS baik BI-RTGS masuk maupun keluar serta mempelajari setiap masalah-masalah yang ada dan bagaimana penyelesaiannya
- 4) Mempelajari Simulasi tentang penginputan data nasabah dengan *Core Banking* untuk transaksi BI-RTGS dan penulisan FIP (Form Intruksi Pembayaran)

1.4. Manfaat

Praktik Kerja Lapangan yang dilakukan di bagian BI-RTGS pada Bank Victoria International, Tbk. Cabang pembantu Kemang ini memberikan manfaat kepada penulis, yaitu:

- a. Secara langsung memperoleh pengetahuan mengenai proses Tranfer dana melalui Sistem Bank Indonesia-*Real Time Gross Settlement* (BI-RTGS) yang di lakukan pada Bank Victoria.

- b. Secara langsung menambah ketelitian dalam melakukan pemeriksaan aplikasi transer yang diisi oleh nasabah
- c. Mengetahui secara baik bagaimana siklus transfer dana melalui BI-RTGS baik BI-RTGS Keluar maupun masuk dan secara langsung belajar bagaimana menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi
- d. Secara langsung dapat memahami cara menginput data nasabah dalam melakukan transfer dana melalui BI-RTGS
- e. Peraktik yang diterima sesuai dengan sistem pembelajaran di Univesitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan DIII Keuangan dan Perbankan dalam studi mata kuliah “Jasa-Jasa Perbankan” .
- f. Mengetahui keseluruhan proses kinerja perbankan pada Bank Victoria International, Tbk. Kantor Cabang pembantu Kemang dan mengetahui kegiatan Bank selama berada di lingkungan kerja sebagai mentuk gambaran dunia kerja di perbankan.
- g. Memberikan pengalaman Praktik Kerja Lapangan kepada penulis

1.5. Sejarah Singkat PT. Bank Victoria International (Persero), Tbk.

PT Bank Victoria International Tbk (selanjutnya disebut Bank Victoria atau Bank), telah berdiri lebih dari dua dasawarsa di dunia perbankan nasional. Bank Victoria pertama kali didirikan dengan nama PT Bank Victoria berdasarkan Akta Perseroan Terbatas nomor 71 tanggal 28 Oktober 1992 yang dibuat dihadapan Amrul Partomuan Pohan, SH, LLM, notaris di Jakarta. Kemudian, PT Bank Victoria berubah nama menjadi PT Bank Victoria International berdasarkan Akta Pembedulan Nomor 30 tanggal 8 Juni 1993. Akta Pembedulan tersebut telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan HAM berdasarkan Surat Keputusan Nomor: C2-4903.HT.01.01.Th.93 tanggal 19 Juni 1993 dan telah didaftarkan pada Kepaniteraan Pengadilan negeri Jakarta Utara di bawah nomor: 342/Leg/1993 tanggal 29 Juni 1993. Akta pembedulan telah diumumkan dalam Berita negara Republik Indonesia nomor 39 tanggal 15 Mei 1998 dan Tambahan nomor 2602.

Bank Victoria resmi beroperasi sebagai bank umum setelah memperoleh izin berdasarkan persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat

Keputusan Nomor: 402/ KMK.017/1994 tanggal 10 Agustus 1994 dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Oktober 1994. Bank Indonesia juga memberikan izin kepada Bank Victoria sebagai pedagang valuta asing, berdasarkan Surat Izin nomor: 029/126/UOPM tanggal 25 Mei 1997 yang kemudian diperpanjang melalui Surat nomor: 516/KEP.Dir.PIP/2003 tanggal 24 Desember 2003, serta telah memperoleh pernyataan pencatatan pendaftaran ulang dari Bank Indonesia melalui Surat nomor: 10/365/DPIP/Prz tanggal 8 April 2008.

Bank Victoria mencatat saham perdana di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 4 Juni 1999 menjadi Perusahaan Terbuka. Sejak saat itu, Bank telah aktif melaksanakan berbagai aksi korporasi, seperti penawaran umum terbatas dan menerbitkan obligasi. Sampai dengan akhir tahun 2016, jumlah saham Bank sebesar 8.671.048.162 saham dengan nilai Rp 867.104.816.200. Anggaran Dasar Bank telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir Anggaran Dasar dengan Akta Nomor 5 tanggal 5 September 2016 yang dibuat dihadapan Dina Chozie, SH, CN, pengganti dari Notaris Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta. Penerimaan dan pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia no. AHU-AH.01.03-0078225 tanggal 7 September 2016.

Bank telah mendapatkan izin menjadi bank devisa pada tanggal 13 Desember 2016 sesuai dengan Surat Kepala Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan – Otoritas Jasa Keuangan no. S-423/PB.12/2016 dan efektif beroperasi menjadi bank devisa pada tanggal 20 Februari 2017.

Dengan mendukung pengembangan berbagai produk consumer banking dan layanan institusional bagi masyarakat. Bank Victoria juga telah memiliki 103 kantor yang terdiri dari 102 kantor operasional dan 1 kantor pusat di kawasan Jabodetabek, Jawa Timur, Jawa Barat dan Sulawesi Utara. Bank telah menyiapkan strategi pengembangan usaha yang tepat, antara lain dengan mengoptimalkan potensi dari 102 kantor operasional dan pusat yang ada melalui pengelolaan kantor yang lebih efektif sesuai mekanisme area dan cluster. Bank Victoria juga telah melakukan berbagai inovasi dalam mengembangkan produk simpanan seperti produk tabungan dan deposito, dengan meluncurkan Tabungan

VIP safe yang merupakan tabungan perorangan dengan tiering suku bunga yang sangat menarik sekaligus mendapatkan manfaat gratis perlindungan asuransi kecelakaan diri hingga maksimum Rp5 miliar, Tabungan Victoria 88 yang merupakan bundling produk antara deposito berjangka 3 bulan dan tabungan Victoria yang memberikan imbal hasil yang menarik serta VIP Giro yang merupakan Giro perorangan dan perusahaan yang memberikan imbal hasil yang sangat menarik dengan gratis biaya buku Cek/BG selain itu nasabah perusahaan juga dapat menjalankan fasilitas penggajian gratis untuk seluruh karyawan dengan rekening payroll di Bank Victoria.

1.6. Struktur Organisasi PT. Bank Victoria International (Persero), Tbk.

Struktur organisasi sangatlah diperlukan karena dari struktur organisasi perusahaan adanya suatu pembagian tugas dan wewenang serta tanggung jawab dari pihak-pihak yang terlibat didalam perusahaan/bank tersebut. Di bawah ini menjelaskan struktur organisasi PT Bank Victoria International, Tbk beserta tugasnya masing-masing.

PT Bank Victoria International, Tbk kantor Cabang Pembantu Kemang memiliki pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab sesuai dengan bagiannya masing-masing:

a. Pimpinan Kantor Cabang Pembantu

- 1) Melakukan fungsi manajemen personalia seperti pendelegasian wewenang, penilaian karyawan dan pengendalian lingkungan kerja,
- 2) Membina dan mengkoordinasikan unit-unit kerja di bawahnya untuk mencapai target yang telah ditetapkan,
- 3) Melakukan otorisasi sesuai kewenangan yang diberikan,
- 4) Melakukan Service Quality Level terhadap nasabah-nasabah prima, serta melaksanakan kegiatan pemasaran dana, jasa serta kredit dalam rangka memperluas pangsa pasar,
- 5) Memfungsikan semua unit kerja di bawahnya dan pekerja binaannya dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan guna mewujudkan pelayanan yang sebaik-baiknya bagi nasabah, dan

- 6) Mengawasi semua bawahannya dan unit-unit kerja di bawahnya dalam rangka melaksanakan dan mencapai sasaran dari rencana kerja yang telah ditetapkan.
- b. Teller
- 1) Memproses/melaksanakan transaksi tunai dan non tunai termasuk warkat-warkat sesuai batas wewenangnya,
 - 2) Meyakini kebenaran dan keaslian uang tunai/bank notes dan warkat berharga,
 - 3) Meyakini kesesuaian jumlah fisik uang dengan warkat transaksi,
 - 4) Melaksanakan pembukuan dan validasi dengan benar, dan
 - 5) Menjamin kerahasiaan password milik sendiri dan tidak melakukan sharing password dengan pegawai lainnya.
- c. Layanan Nasabah (Customer Service)
- 1) Melakukan pembukaan, pemeliharaan dan penutupan rekening atas permintaan nasabah,
 - 2) Memberikan penjelasan/informasi kepada nasabah mengenai produk dan jasa bank, cara pengisian formulir-formulir transaksi bank, dan kurs transaksi. Serta melakukan cross selling produk dan jasa bank,
 - 3) Menerima keluhan nasabah, mencatat/mengadministrasikan, meneruskan, dan memonitor ke unit kerja terkait, serta menginformasikan penyelesaian keluhan ke nasabah,
 - 4) Memberikan pelayanan administrasi dan pelayanan solusi, dan
 - 5) Melakukan pekerjaan administratif seperti menyiapkan dan mengelola buku tabungan, memonitor persediaan brosur dan slip transaksi, dan menyimpan kartu yang terkait dengan rekening yang telah dicetak untuk diserahkan kepada nasabah.
- d. Kepala Operasional (Operation Head)
- 1) Melakukan supervise atas kebenaran proses administrasi nasabah giro, tabungan dan deposito berjangka
 - 2) Melakukan fungsi otorisasi atas kegiatan operasional bank sesuai dengan kewenangan yang berlaku,
 - 3) Melakukan pengawasan terhadap pegawai yang disupervisi, dan

- 4) Melakukan supervise atas kebenaran setiap aktivitas operasional bank.
- e. Marketing Officer
- 1) Menyusun rencana penjualan (sales plan) berdasarkan marketing strategi yang sudah ditetapkan,
 - 2) Mengidentifikasi pasar dan nasabah potensial,
 - 3) Melaksanakan kunjungan, presentasi dan penjualan produk dana kepada nasabah baik perorangan maupun perusahaan,
 - 4) Melaksanakan proses follow up penjualan, dan
 - 5) Melaksanakan proses monitoring dan maintenance nasabah serta menyusun laporan penjualan.

1.7. Kegiatan PT Bank Victoria International, Tbk

Dalam kegiatan menghimpun dana dari masyarakat PT Bank Victoria International, Tbk terus melakukan kegiatannya tersebut untuk tetap meningkatkan perbaikan ekonomi, selain itu PT Bank Victoria International, Tbk juga menyediakan jasa dalam dan luar negeri. Adapun produk produk yang dimiliki PT Bank Victoria International, Tbk. Berikut merupakan uraian produk-produk yang dimiliki PT Bank Victoria International, Tbk :

- a. Produk Simpanan
 - 1) Tabungan
 - a) Tabungan Victoria
Merupakan rekening tabungan yang menawarkan kemudahan bertransaksi melalui ATM Victoria yang bekerja sama dengan jaringan ATM Prima, dengan suku bunga yang kompetitif serta fasilitas untuk pembayaran tagihan PLN dan TELKOM
 - b) Tabungan VIP Safe
Merupakan tabungan perorangan dengan tiering suku bunga yang sangat menarik sekaligus mendapatkan manfaat gratis perlindungan asuransi kecelakaan diri hingga maksimum Rp5 miliar.

c) Tabungan V-Pro

Merupakan rekening tabungan dengan suku bunga berjenjang yang kompetitif dan poin award dengan berbagai hadiah menarik yang memberikan kemudahan bertransaksi melalui ATM Victoria yang bekerjasama dengan jaringan ATM BCA, serta fasilitas untuk pembayaran tagihan PLN dan TELKOM.

d) Tabungan V-Junior

Merupakan rekening tabungan bagi nasabah junior dengan hadiah langsung yang menarik, suku bunga yang kompetitif, dan tanpa batasan penarikan

e) Tabungan V-Plan

Merupakan rekening tabungan berencana yang dapat membantu pengaturan dana untuk berbagai kebutuhan dengan berbagai hadiah langsung sesuai pilihan dan perlindungan asuransi jiwa secara gratis

f) Tabungan V-Bisnis

Merupakan rekening tabungan khusus yang disediakan untuk para pelaku bisnis perorangan maupun badan hukum dengan suku bunga yang kompetitif.

g) TabunganKu

Merupakan tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia untuk menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2) Giro

a) Giro Rupiah

Adalah simpanan pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu tanpa memberitahukan terlebih dahulu kepada Bank Victoria dengan menggunakan alat penarikan berupa cek, bilyet giro, surat perintah pembayaran lainnya, atau dengan cara

pemindah bukuan yang disediakan untuk nasabah perorangan maupun perusahaan.

b) VIP Giro

Merupakan Giro perorangan dan perusahaan yang memberikan imbal hasil yang sangat menarik hingga mencapai maksimal 6%, selain itu untuk memudahkan nasabah dalam bertransaksi diberikan fasilitas tambahan gratis biaya buku Cek/ BG. Dengan menggunakan VIP Giro, nasabah perusahaan juga dapat menjalankan fasilitas penggajian gratis untuk seluruh karyawan dengan rekening payroll di Bank Victoria.

c) Giro USD Valas

Simpanan pihak ketiga yang menggunakan mata uang asing atau Dollar yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu tanpa memberitahukan terlebih dahulu kepada Bank Victoria dengan menggunakan alat penarikan berupa cek, bilyet giro, surat perintah pembayaran lainnya, atau dengan cara pemindah bukuan yang disediakan untuk nasabah perorangan maupun perusahaan.

3) Deposito berjangka

a) Deposito Berjangka Rupiah Produk deposito berjangka yang dimiliki Bank Victoria adalah sebagai berikut :

(1) Deposito Berjangka Adalah simpanan berjangka untuk nasabah perorangan maupun badan usaha yang pencairan dananya hanya dapat dilakukan pada akhir jangka waktu tertentu, yaitu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, atau 12 bulan.

(2) Deposito Berjangka Harian Adalah simpanan berjangka untuk nasabah perorangan maupun badan hukum dengan jangka waktu kurang dari 1 bulan.

b) V-88

Merupakan bundling produk antara deposito berjangka 3 bulan dan tabungan Victoria yang memberikan imbal hasil yang menarik untuk deposito berjangka berjangka 3 bulan dengan alokasi penempatan nominal yang telah ditentukan dari total

penempatannya pada tabungan Victoria yang diblokir selama jangka waktu 3 bulan.

- c) Deposito berjangka Berjangka USD Valas Simpanan berjangka menggunakan mata uang asing atau Dollar untuk nasabah perorangan maupun badan usaha yang pencairan dananya hanya dapat dilakukan pada akhir jangka waktu tertentu, yaitu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, atau 12 bulan.

b. Produk Pinjaman

1) Kredit Konsumtif

a) Kredit Pemilikan Rumah

Fasilitas kredit yang diberikan kepada debitur untuk pembelian, pembiayaan kembali (refinancing), pengambil alihan kredit dari kreditur lain (take over) rumah, ruko, rukan, villa, kavling, rusun, kondominium.

b) Kredit Pemilikan Mobil

Fasilitas kredit yang diberikan kepada debitur untuk membeli mobil dengan pengembalianya dengan sistim angsuran bulanan.

c) Kredit Multi Guna

Fasilitas kredit yang diberikan kepada perorangan (wiraswasta, profesional, karyawan) berdomisili di wilayah kerja cabang, yang membutuhkan dana dalam rangka pemenuhan kebutuhan konsumtif dengan menyerahkan agunan berupa tanah dan bangunan.

d) Kredit *Implant Banking*

Fasilitas kredit konsumen yang diberikan kepada karyawan suatu perusahaan secara kolektif berdasarkan perjanjian kerjasama antara Bank dengan perusahaan atau koperasi karyawan dan perjanjian kredit antara Bank dengan Karyawan perusahaan yang bersangkutan.

2) Kredit Produktif

a) *Corporate Lending*

Kredit produktif (modal kerja dan investasi) yang diberikan untuk portfolio kredit *high end Corporate Customers (Listing Companies, Company Owned by Indonesian Conglomerats, National Company)*, dengan plafond di atas Rp50 miliar termasuk kredit sindikasi dengan bank-bank besar. Segmen *industry manufacture, trading, property (shopping mall, office building, real estate, kondominium, apartment)*, transportasi dan komunikasi.

b) *Commercial Lending*

(1) *Commercial Enterprise Lending* Adalah kredit produktif (modal kerja dan investasi) yang diberikan kepada *High End Commercial Customers*, akan difokuskan pada perusahaan-perusahaan yang memiliki *supply chain/value chain* untuk mendukung *cross selling* kredit segmen lainnya dengan plafond diatas Rp10 miliar sampai dengan Rp50 miliar.

(2) *Small Medium Enterprise Lending* Adalah kredit produktif (modal kerja dan investasi) yang diberikan dengan plafon diatas Rp250 Juta sampai dengan Rp10 miliar. Segmen industri adalah *trading, small manufacturing, transportation, home industry, jasa, bengkel, rumah makan*, termasuk fasilitas kredit non organik yang diberikan kepada BPR atau LKBB yang memiliki customer based sesuai dengan kriteria UU Republik Indonesia no. 20 Tahun 2008, tanggal 4 Juli 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

c) *Multi Finance Lending*

Kredit yang diberikan kepada perusahaan pembiayaan (*multi finance*) dalam bentuk modal kerja cicilan yang digunakan untuk pembiayaan kepada *end user* baik untuk pembiayaan mobil, motor, alat berat, elektronik, dan lain-lain.

c. Pelayanan

- 1) Kliring/Inkaso Layanan Kliring/Inkaso
untuk penagihan warkat Bank lain peserta kliring lokal maupun diluar wilayah kliring ataupun diluar peserta kliring luar wilayah.
- 2) Transfer
Menyediakan layanan jasa pengiriman dana kepada penerima dana di bank lain.
- 3) *Real Time Gross Settlement (RTGS)*
Layanan transfer dana melalui fasilitas RTGS dari Bank Indonesia dengan biaya transfer dapat dipilih untuk dibebankan kepada pengirim atau kepada penerima.
- 4) Pembayaran Tagihan PLN dan Telkom
Pembayaran Tagihan Layanan pembayaran tagihan rekening listrik PLN, rekening telpon Telkom, Flexi dan internet Speedy.
- 5) Internet Banking dan *Mobile Banking*
Fasilitas electronic banking ini diberikan kepada nasabah tabungan perorangan untuk melakukan transaksi perbankan menggunakan smartphone maupun komputer.
- 6) ATM Victoria berbasis NSICCS
Kartu ATM Victoria sudah menggunakan format NSICCS (*National Standard Integrated Chip Card*), memiliki fitur keamanan yang sangat tinggi sehingga mengurangi risiko *fraud* seperti yang terjadi pada kartu ATM dengan format *magnetic stripe*. Kartu ATM Victoria dapat digunakan oleh nasabah di lebih dari 60.000 ATM yang tergabung dengan ATM Prima untuk kemudahan bertransaksi seperti penarikan tunai, cek saldo, transfer antar rekening di Bank Victoria maupun di Bank lain anggota jaringan ATM Prima yang tersebar di seluruh Indonesia.
- 7) *Auto Save*
Fasilitas diberikan kepada nasabah giro perorangan Bank Victoria untuk mengoptimalkan pengendapan dana.

8) Auto Debet

Fasilitas auto debet yang diberikan kepada nasabah untuk transaksi yang dilakukan secara periodik, misalnya untuk pembayaran tagihan listrik (PLN), telpon, PAM dan lain-lain.

9) *Western Union*

Menyediakan jasa pengiriman/penerimaan kiriman uang dalam dan luar negeri tanpa harus memiliki rekening di Bank Victoria dan tidak harus berdomisili/memiliki alamat tetap di negara pengirim atau di negara tujuan transfer, serta bebas mengambil transfer Western Union di agen manapun sepanjang masih dalam wilayah Negara/kota tujuan transfer.

10) Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)

Menyediakan dana/jasa atas transaksi yang pada dasarnya merupakan transaksi jual-beli barang atau jasa antara pembeli (buyer) dengan penjual (seller) atau perdagangan pihak-pihak berdomisili di Indonesia.

11) Bank Garansi

Menyediakan jasa pembukaan berbagai jenis Bank garansi, seperti *Bid Bond*, *Advance Payment Bond* dan *Performance Bond*, serta untuk keperluan pabean.